BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan tema yang peneliti angkat berhubungan dengan hukum internasional. Metode penelitian kualitatif biasa digunakan untuk penelitian sosial termasuk mengenai rezim lingkungan internasional. Penelitian yang diusung pun adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan harus menggunakan analisis.

Analisis dilakukan dengan berbagai sumber data diantaranya studi literatur berupa buku-buku, jurnal serta report juga informasi dari wawancara bersama informan dalam studi lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini juga didukung oleh informan yang ahli dibidangnya sebagai sumber dari data-data yang diperlukan oleh peneliti. Sehingga, pada akhir dari penelitian peneliti dapat melakukan triangulasi data dari berbagai sumber data yang didapat dan disimpulkan oleh peneliti sendiri karena dalam metode penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dari penelitian.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan karena informan sangat penting bagi instrumen penelitian yaitu peneliti. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah

purposive sample. Tujuan digunakannya teknik *purposive sample* karena, peneliti telah memilih beberapa orang informan yang ahli dalam bidang perlindungan perdagangan ilegal satwa liar dari beberapa organisasi lingkungan non pemerintah atau di sebut *Non-Governmental Organisation* yang mewakili untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Informan pertama yaitu pihak dari BKSDA Jawa Barat sehingga dapat memberikan data yang valid dari pemerintahan, selanjutnya adalah aktivis lingkungan dari *Centre for Orangutan Protection* yang sudah sering menjalankan tugas lapangan dan juga terlibat dalam penangkapan perdagangan satwa liar di pulau Jawa, Bali serta Sumatera yang akan memberikan data mengenai kasus-kasus terkait perdagangan satwa liar yang ada di Indonesiaselain itu juga telah memiliki banyak pengalaman di bidang konservasi satwa liar yang diharapkan akan memberi data sejauh mana penegakan hukum dan hukuman terhadap oknum-oknum yang terlibat perdagangan satwa liar di Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa jenis pustaka diantaranya buku-buku yang terkait dengan rezim internasional, hukum internasional, hukum lingkungan internasional, isu lingkungan dalam hubungan internasional, perdagangangan internasional, CITES serta perlindungan satwa liar. Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data dari jurnal-jurnal ilmiah yang

berkaitan dengan penelitian, *report* dari beberapa *Non-Governmental Organisation* dan situs langsung CITES, situs COP, serta situs jurnal online.

3.3.2 Wawancara

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara, secara teknis hampir sama dengan kuesioner. Wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ialah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara sendiri dilakukan kepada informan-informan yang sudah dijelaskan dalam informan penelitian. Pada saat penelitian, peneliti memilih melakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Kenudian menanyakan pertanyaanipertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang tengah diteliti.

3.4 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting, karena penelitian kualitatid harus mengungkap kebenaran yang objektif. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Peneliti melakukan pemerikasaan ulang pada data-data yang telah dikumpulkan

dari berbagai buku, jurnal dan *report*. Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan supaya mengetahui apa yang sebenarnya terjadi antara apa yag ada dalam teori rezim internasional, lingkungan hidup dan kajian hubungan internasional, serta perdagangan satwa liar ilegal dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Selain itu, analisis beberapa kasus juga dilakukan dan berdiskusi dengan beberapa rekan yang lebih ahli.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan. Penarikan kesimpulan dilakukan pada tahap terakhir dengan cara menggabungkan informasi-informasi yang telah diartikan dan dicatatat keterakturan makna, pola dan hubungan yang ada.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

a. Kantor Kementerian Lingkungan Hidup yang bertempat di Jl. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270
b. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat Jl. Gede Bage Selatan No.117, Rancabolang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295
c. Kantor *Centre for Orangutan Protection* World Trade Centre II, Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman, Kav 29, Jakarta
d. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jl. Gatot Subroto No.Kav 10, RT.6/RW.1, Kuningan Bar., Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
e. Center for Strategic and International Studies (CSIS), Jalan Tanah Abang 3 No. 23, Gedung Pakarti Center, Tanah Abang, RT.3/RW.3, Petojo Sel., Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260
f. Perpustakaan UNIKOM, Jalan Dipatiukur No. 112-116, Coblong, Lebakgede, Bandung, Lebakgede, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132.
g. CISTRAL UNPAD, Jl. Dipati Ukur No.46, Lebakgede, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

h. Kantor Perpustakaan Umum & Arsip Daerah Kota Bandung, Jl. Wastukencana No.2, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117

3.6.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap pada bulan Februari hingga Juli tahun 2018, dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2018						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Pengajuan judul	■						
2	Pembuatan usulan penelitian	■	■					
3	Seminar usulan penelitian			■				
4	Bimbingan Skripsi	■	■	■	■	■	■	
5	Pengumpulan data	■	■	■	■	■		
	Analisa Data		■	■	■	■	■	
6	Sidang							■